

INTISARI

Kota Batam menjadi daerah tujuan migrasi oleh penduduk sejak tahun 1970an hingga saat ini. Hal ini dibuktikan dengan data statistik yang dominan menunjukkan tren peningkatan migran. Saat ini Kota Batam terus berkembang salah satu nya dalam aspek ekonomi. Seiring dengan perkembangan ekonomi Kota Batam, dapat diketahui sektor unggulan atau sektor basis. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengetahui faktor penyebab migrasi berupa faktor pendorong dan faktor penarik dari daerah asal dan daerah tujuan migran, (2) menganalisis keterkaitan antara migrasi dengan sektor unggulan di Kota Batam, serta (3) menganalisis kehidupan migran sebelum dan sesudah melakukan migrasi yang dilihat dari kondisi sosial dan ekonomi migran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara terhadap masyarakat migran dan beberapa instansi pemerintah Kota Batam. Informan dari kalangan masyarakat bertempat tinggal dan/atau bekerja di Kecamatan Batam Kota, Kecamatan Sagulung, Kecamatan Sekupang, Kecamatan Batu Aji, Kecamatan Sungai Beduk Kecamatan Nongsa, dan/atau Kecamatan Bengkong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendorong penduduk bermigrasi ke Kota Batam yaitu lapangan pekerjaan di daerah asal terbatas, pendapatan lebih rendah di daerah asal, budaya merantau, kondisi pendidikan daerah asal yang kurang sesuai dengan keinginan migran, serta tersedianya transportasi menuju daerah tujuan. Faktor penarik penduduk bermigrasi ke Batam yaitu tersedianya lapangan pekerjaan yang beragam, penghasilan lebih tinggi daripada di daerah asal, serta adanya keluarga yang telah merantau lebih dahulu di Batam. Hasil penelitian kedua yaitu seluruh informan migran tidak mengetahui sektor unggulan di kecamatan. Sebagian dari mereka memiliki informasi umum bahwa Batam sebagai kota industri. Hasil penelitian terakhir yaitu terdapat perbedaan kondisi sosial dan ekonomi antara sebelum dan sesudah bermigrasi bagi sebagian besar migran. Perbedaan kondisi sosial terlihat pada heterogenitas masyarakat dan interaksi sosial dengan masyarakat, sementara perbedaan kondisi ekonomi terlihat pada peningkatan penghasilan migran.

Kata kunci: *faktor pendorong, faktor penarik, migrasi, kondisi ekonomi, kondisi sosial, Kota Batam, sektor unggulan*

ABSTRACT

Batam City has been a migration destination for people since the 1970s until today. Statistical data it shows the trend of increasing migrants amount. Nowadays, Batam is continuing to develop, including in the economic aspect. Along with Batam's economic development, the leading sector can be identified. Therefore, this research was conducted with the aims of (1) determining the causes of migration, which are classified into push factors and pull factors from the origin and destination areas, (2) analyzing the linkages between migration and Batam City's leading sectors, (3) analyzing migrant's social and economic conditions before and after move to the destination area.

This study used a qualitative method by interviewing migrant communities and several Batam City government agencies. Those who take as informants settle in and work in Batam Kota District, Sagulung District, Sekupang District, Batu Aji District, Sungai Beduk District, Nongsa District, and Bengkong District. The result shows that migration push factors toward Batam City are limited job opportunities in the origin area, lower income in the origin area, migratory culture, educational conditions, and availability of transportation to destination areas. The pull factors that attract people to migrate to Batam are the availability of various job opportunities, higher income than in the origin area, and families who migrated earlier to Batam. The second result of this study is that all informants do not know the district's leading sector. Some of them have common information about Batam as an industrial city. The last result is that there are differences in social and economic life between before and after migration for most migrants. Differences in social life can be seen in the heterogeneity of society and social conditions. Meanwhile, the difference in economic life can be seen in the increase in income.

Keywords: *migration, pull factors, push factors, leading sector, social life, economic life, Kota Batam*